

PENGARUH PEMBELAJARAN *DEEP LEARNING* BERBANTUAN *MIRO* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA PARULIAN 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2025/2026

Meissy Adelina Simanjuntak¹, Sarma Panggabean², Vina Merina Br Sianipar³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Corresponden E-mail; meissy.simanjuntak@student.uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Deep Learning* berbantuan *Miro* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi experiment) dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa yang berasal dari kelas X-1 SMA Parulian 1 Medan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menulis teks negosiasi yang dinilai berdasarkan aspek orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penggunaan pembelajaran *Deep Learning* berbantuan *Miro*, dan posttest setelah penerapan pembelajaran tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 50,00 yang tergolong kategori kurang, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 73,93 yang tergolong kategori baik. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai Thitung sebesar 7,33 lebih besar dari Ttabel sebesar 2,005 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Deep Learning* berbantuan *Miro* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran *Deep Learning* berbantuan *Miro* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan.

Kata Kunci: *Deep Learning*; *Miro*; Keterampilan Menulis; Teks Negosiasi; Sekolah Menengah Atas

Abstract

This study aims to determine the effect of Deep Learning learning assisted by Miro on the negotiation text writing skills of grade X students at SMA Parulian 1 Medan in the 2025/2026 academic year. This study used a quantitative method with a quasi-experimental approach and a One Group Pretest-Posttest Design. The research subjects consisted of 28 students from class X-1 of SMA Parulian 1 Medan. The research instrument used was a negotiation text writing test assessed based on the aspects of orientation, submission, offering, agreement, and closing. Data collection techniques were carried out through a pretest to determine students' initial abilities before the use of Deep Learning learning assisted by Miro, and a posttest after the implementation of the learning. The data obtained were then analyzed using a t-test to determine the difference in students' abilities before and after treatment. The results showed that the average pretest score of the students was 50.00, categorized as low, while the average posttest score increased to 73.93, categorized as good. Based on the results of the t-test, the calculated t-value was 7.33, which is greater than the table t-value of 2.005 at a significance level of $\alpha = 0.05$, indicating a significant effect of Deep Learning learning assisted by Miro on students' negotiation text writing skills. Thus, it can be concluded that the use of Deep Learning learning assisted by Miro has a significant effect on improving the negotiation text writing skills of grade X students at SMA Parulian 1 Medan.

Keywords: *Deep Learning*; *Miro*; Writing Skills; Negotiation Text; Senior High School

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang penting dikuasai siswa adalah keterampilan menulis karena melalui kegiatan menulis siswa dapat mengembangkan dan menyampaikan gagasan secara logis, sistematis, dan komunikatif.

Salah satu materi yang membutuhkan keterampilan menulis adalah teks negosiasi. Dalam menulis teks negosiasi, siswa perlu memahami struktur dan kaidah kebahasaan serta mampu menyampaikan gagasan dengan bahasa yang efektif, santun, dan persuasif. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas X SMA Parulian 1 Medan, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun struktur dan menerapkan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Selain itu, motivasi dan minat siswa dalam kegiatan menulis masih perlu ditingkatkan karena pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah sehingga kurang interaktif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro. Pembelajaran Deep Learning menekankan pemahaman yang mendalam, berpikir kritis, kolaborasi, serta pembelajaran yang bermakna. Sementara itu, Miro merupakan media papan kolaboratif digital yang dapat membantu siswa memvisualisasikan dan mengorganisasikan gagasan melalui aktivitas interaktif dan kolaboratif.

Penggunaan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro diharapkan dapat membantu siswa memahami struktur teks negosiasi, mengembangkan gagasan, serta menyusun tulisan secara lebih terarah dan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks negosiasi siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro serta mengetahui pengaruh penerapannya terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Dalam desain ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keterampilan menulis teks negosiasi sebelum penerapan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro, kemudian diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan keterampilan menulis teks negosiasi setelah perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Parulian 1 Medan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, sedangkan sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian terdiri atas satu kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran. Tes berbentuk tugas menulis teks negosiasi dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, isi, organisasi gagasan, penggunaan bahasa, dan ketepatan ejaan. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, aktivitas siswa, keterlibatan siswa dalam diskusi, serta penggunaan media Miro selama pembelajaran berlangsung.

Instrumen penelitian berupa lembar tes menulis teks negosiasi dan lembar observasi. Penilaian keterampilan menulis dilakukan berdasarkan rubrik yang mencakup aspek isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, organisasi gagasan, penggunaan kalimat, dan ejaan. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diperiksa untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian dan indikator keterampilan menulis teks negosiasi.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui beberapa tahap, yaitu pemberian skor, perhitungan nilai rata-rata, dan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks negosiasi siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro dapat meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Pada tahap awal, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur teks negosiasi dan mengembangkan gagasan secara runtut. Pembelajaran yang sebelumnya lebih berpusat pada penjelasan guru menyebabkan kesempatan siswa untuk berdiskusi, mengeksplorasi gagasan, dan menyusun teks secara kolaboratif masih terbatas.

Penerapan pembelajaran Deep Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam melalui kegiatan mengamati, menganalisis, berdiskusi, mengembangkan gagasan, dan merefleksikan hasil tulisan. Siswa tidak hanya menerima penjelasan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, tetapi juga terlibat dalam proses menemukan dan menerapkan konsep tersebut dalam kegiatan menulis. Proses ini membantu siswa memahami hubungan antara masalah, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan kesepakatan dalam teks negosiasi.

Penggunaan Miro turut mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa. Media ini memungkinkan siswa menyusun ide dalam bentuk papan kolaboratif sehingga gagasan dapat dikelompokkan dan dikembangkan secara lebih terarah. Melalui Miro, siswa dapat menuliskan topik, permasalahan, argumen, alternatif penyelesaian, dan kesepakatan sebelum mengubahnya menjadi teks yang utuh. Dengan demikian, siswa lebih mudah mengorganisasikan gagasan dan mengurangi kesulitan dalam memulai penulisan.

Selain membantu pengorganisasian gagasan, Miro juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat memberikan tanggapan, memperbaiki gagasan, dan bekerja sama dengan anggota kelompok. Aktivitas tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Kolaborasi yang

berlangsung selama pembelajaran juga membantu siswa memperoleh masukan mengenai isi, struktur, pilihan kata, dan penggunaan kalimat dalam teks negosiasi.

Peningkatan hasil tulisan siswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa tidak hanya berfokus pada hasil akhir tulisan, tetapi juga memahami proses penyusunan teks. Mereka belajar mengembangkan gagasan, menyesuaikan bahasa dengan tujuan komunikasi, serta menyusun kesepakatan secara logis dan santun. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran Deep Learning yang menekankan pemahaman mendalam, berpikir kritis, kolaborasi, dan refleksi.

Dengan demikian, perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan. Media Miro berperan sebagai sarana untuk memvisualisasikan dan mengorganisasikan gagasan, sedangkan pembelajaran Deep Learning membantu siswa memahami materi dan menerapkannya secara reflektif. Kombinasi keduanya menjadikan proses pembelajaran menulis lebih terarah, interaktif, dan bermakna.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil *posttest* dibandingkan dengan hasil *pretest*. Sebelum diberikan perlakuan, siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan topik, mengembangkan gagasan, menyusun struktur teks, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun teks negosiasi secara sistematis, logis, dan komunikatif.

Rendahnya kemampuan awal siswa dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Siswa cenderung menerima penjelasan secara pasif sehingga kesempatan untuk mengeksplorasi gagasan, berdiskusi, dan berlatih menyusun teks secara bertahap masih terbatas. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan ketika harus mengembangkan permasalahan, menyusun argumen, melakukan tawar-menawar, dan merumuskan kesepakatan dalam bentuk teks yang utuh.

Penerapan pembelajaran Deep Learning membantu mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, berpikir kritis, kolaborasi, dan refleksi. Siswa tidak hanya menerima penjelasan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, tetapi juga terlibat dalam proses mengamati, menganalisis, mendiskusikan, mengembangkan, dan mengevaluasi gagasan. Melalui proses tersebut, siswa dapat memahami hubungan antara orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan kesepakatan dalam teks negosiasi.

Pembelajaran Deep Learning juga mendorong siswa untuk memahami tujuan komunikatif teks negosiasi. Siswa belajar bahwa teks negosiasi tidak hanya berisi proses tawar-menawar, tetapi juga harus memuat penyelesaian masalah yang disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat. Pemahaman tersebut membantu siswa menyusun isi teks secara lebih logis dan memastikan bahwa setiap bagian teks memiliki keterkaitan yang jelas.

Penggunaan Miro turut mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa. Miro berfungsi sebagai media papan kolaboratif digital yang memungkinkan siswa memvisualisasikan dan mengorganisasikan gagasan sebelum mengembangkannya menjadi

teks. Siswa dapat menuliskan topik, permasalahan, argumen, alternatif penyelesaian, dan kesepakatan pada papan yang tersedia. Gagasan tersebut kemudian dapat dikelompokkan, dikembangkan, dan disusun berdasarkan struktur teks negosiasi.

Pemanfaatan Miro membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memulai penulisan. Sebelum menggunakan media tersebut, siswa cenderung langsung menulis tanpa membuat perencanaan sehingga gagasan yang dihasilkan kurang terarah. Melalui Miro, siswa dapat menyusun kerangka tulisan terlebih dahulu. Proses ini membantu siswa mengembangkan isi teks secara bertahap, menjaga keterkaitan antargagasan, serta mengurangi pengulangan dan ketidakteraturan dalam penulisan.

Selain membantu mengorganisasikan gagasan, Miro juga meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa dapat memberikan tanggapan, menambahkan ide, memperbaiki gagasan, dan bekerja sama dengan anggota kelompok. Interaksi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Masukan dari teman dan guru membantu siswa memperbaiki isi, struktur, pilihan kata, kalimat, serta ejaan dalam teks yang disusun.

Peningkatan hasil tulisan siswa terlihat pada kemampuan mereka dalam menyusun struktur teks negosiasi secara lebih lengkap. Siswa menjadi lebih mampu menyajikan permasalahan, menyampaikan pengajuan, mengembangkan proses penawaran, serta merumuskan persetujuan dan kesepakatan. Selain itu, penggunaan bahasa dalam teks juga menjadi lebih santun, persuasif, dan sesuai dengan konteks komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam aspek isi, tetapi juga dalam aspek organisasi gagasan dan kaidah kebahasaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengembangan, penyusunan, dan refleksi dapat membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih baik. Siswa tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga memahami proses penyusunan teks. Mereka belajar memilih gagasan yang relevan, menyusun argumen secara logis, menyesuaikan bahasa dengan tujuan komunikasi, serta menyampaikan kesepakatan secara santun.

Dengan demikian, peningkatan hasil *posttest* dibandingkan dengan hasil *pretest* menunjukkan bahwa pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Pembelajaran Deep Learning berperan dalam membangun pemahaman dan keterlibatan siswa, sedangkan Miro membantu memvisualisasikan serta mengorganisasikan gagasan. Kombinasi keduanya menjadikan pembelajaran menulis lebih terarah, kolaboratif, interaktif, dan bermakna bagi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil *posttest* dibandingkan dengan hasil *pretest*.

Pembelajaran Deep Learning membantu siswa memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan tujuan komunikatif teks negosiasi melalui kegiatan mengamati, menganalisis, berdiskusi, mengembangkan gagasan, dan melakukan refleksi. Sementara itu, Miro membantu siswa memvisualisasikan serta mengorganisasikan topik, permasalahan, argumen, penawaran, dan kesepakatan sebelum mengembangkannya menjadi teks yang utuh.

Penerapan pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro juga meningkatkan keaktifan, kolaborasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih mampu menyusun teks negosiasi secara sistematis, logis, komunikatif, santun, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, pembelajaran Deep Learning berbantuan Miro efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Parulian 1 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A., dkk. (2020). Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Deepublish. Agustina. (2025). Pembelajaran teks negosiasi dalam Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan Dasar dan

Menengah.

Agustina, Y., Melati, R., Salsabila, N. S., & Putri, S. B. (2025). Analisis keeesuaian materi negosiasi dalam buku teks Bahasa Indonesia fase E dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka, 5(3), 609–618. Ambarita, J. (2025). *Deep Learning* sebagai pendekatan pedagogis dalam Kurikulum Merdeka. Kementerian

Pendidikan Dasar dan Menengah.

Anggraeni, R., Agustini, R., & Hidayat, T. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui model Think Talk Write berbantuan media video tutorial. Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(2), 667–679.

Azizah, K. N., Rafianti, N., & Indriani, P. (2025). *Deep Learning* dalam Kurikulum Merdeka sebagai pendekatan pembelajaran bermakna. Jurnal Pendidikan Indonesia.

Darmawan, dkk. (2025). Pembelajaran mendalam (*Deep Learning*) dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

Dewi, D. (2025). Kurikulum pendidikan. Pustaka Baru Press.

Handayani, M. S., dkk. (2025). Pendekatan *Deep Learning* untuk meningkatkan kompetensi abad ke-21 peserta didik. Jurnal Inovasi Pendidikan.

Hasan. (2023). Efektivitas media gambar berseri terhadap keterampilan menulis dan membaca pada muatan Bahasa Indonesia siswa kelas II SDI Detuduli, 5(3), 9395–9405.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). Naskah akademik pembelajaran mendalam (*Deep Learning*). Kemendikdasmen.

Magdalena, L., & Septian, W. E. (2023). Pemanfaatan *Miro* sebagai alternatif media pembelajaran untuk kolaboratif problem-based learning, 19–26.

Maisaroh, & Sarujin. (2025). Variasi bahasa sosiolek dalam film pendek *Ke Jogja* di kanal YouTube Paniradya Kaistime'wan, 5(4), 5732–5744.

Nisya, K., dkk. (2025). Implementasi *Deep Learning* dalam pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Teknologi.

Putri, M. (2025). Pemanfaatan platform visual *Miro* dalam meningkatkan kolaborasi kognitif dan penyelesaian masalah mahasiswa, 4(2), 500–505.

Putri. (2025). Pemanfaatan media *Miro* untuk meningkatkan kolaborasi dan kreativitas peserta didik. Jurnal Teknologi Pendidikan.

Rahayu, S. (2022). Teks prosedur & teks negosiasi. Guepedia.

Riyadi, dkk. (2025). Kemampuan membaca pemahaman sebagai dasar penguasaan materi Bahasa Indonesia.

Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.

- Saber, S., Informatika, T., & Komunikasi, I. (2025). Penerapan strategi pembelajaran kontekstual berbasis *Deep Learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa SMK Profita Kota Bandung dalam menganalisis teks negosiasi, 273–282.
- Simanjuntak, H. (2024). Pembelajaran menyenangkan. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Simaremare, J. A. (2021). Penerapan metode pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SD RK Nomor 3 Sibolga pada subtema Tumbuhan Sahabatku, 4(C).